

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi anak didik, baik kognitif, efektif dan psikomotor, yang dilakukan dalam suasana belajar yang efektif. Proses pembelajaran ini diciptakan dengan harapan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga nantinya anak memiliki sikap,kecerdasan,dan keterampilan sebagai bekal hidupnya kelak. Dalam undang-undang dasar 1945 bab XIII pasal 31 ayat 1 tercantum bahwa “tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran”. Demikian juga anak luar biasa, mereka berhak untuk mendapatkan pendidikan seperti layaknya anak normal.

Pendidikan khusus adalah Suatu sistem layanan pendidikan yang diperuntukkan bagi anak atau individu yang memerlukan layanan khusus. Individu yang memerlukan layanan Pendidikan khusus adalah mereka yang secara signifikan berada diluar rata-rata normal, baik dari segi fisik, inderawi, mental, sosial, dan emosi sehingga memerlukan pelayanan khusus agar dapat tumbuh dan berkembang secara sosial, ekonomi, budaya, dan religi bersama-sama dengan masyarakat disekitarnya salah satu diantaranya adalah anak Autis.

Autis merupakan suatu gangguan perkembangan perpasive. Gangguan perpasive adalah gangguan yang berat dan meluas dalam area perkembangan, di

tandai oleh abnormalitas kualitatif dalam interaksi sosial timbal balik, perkembangan bahasa dan perilaku, manifestasinya pada usia dini yaitu sebelum usia 3 tahun dan pada umumnya mempengaruhi area perkembangan lainnya (Aswandi 2005).

Menulis Permulaan seharusnya dikuasai anak usia 6-8 Tahun sebagai pembelajaran menulis pada tingkat dasar . Pada umumnya anak usia 7-10 Tahun seharusnya anak sudah mampu mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata sampai kepada aspek yang lebih kompleks yaitu wacana. Menurut Abdurrahman (2003:227), menulis permulaan merupakan kegiatan anak dalam hal memegang alat tulis dengan benar, menarik garis, menulis huruf, suku kata, kata dan kalimat.

Pengajaran menulis permulaan seharusnya dimulai sejak dini yakni pada saat anak masuk Sekolah. Pembinaan menulis keterampilan menulis dapat dilakukan sejak dini yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan usia dan kemampuan anak. Oleh karena itu, Keterampilan menulis harus diajarkan dengan baik kepada siswa. Para siswa di sekolah harus dibina, dibekali, dan ditempa keterampilan menulisnya sehingga mereka mampu menuangkan ide, pikiran ,perasaan, dan gagasan dalam berbagai jenis.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 21-22 Agustus 2018 di sekolah Inklusif SD Inpres Maccini Baru Terdapat siswa autis Kelas II dengan inisial WI. Siswa tersebut memiliki rentang usia 7-8 Tahun memiliki hambatan dalam menulis

permulaan. Hal ini terlihat ketika anak melakukan kegiatan menggores, membuat bentuk seperti huruf, mencontoh huruf akan tetapi tulisannya sangat besar. Hal ini terjadi karena metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran kurang menarik. Dalam mengembangkan kemampuan menulis permulaan anak autis perlu adanya media yang menarik. Salah satu media yang baik digunakan adalah media marbel huruf karena dengan media ini anak dapat bermain sambil belajar. Media ini dapat diaplikasikan pada anak karena menarik dan sesuai dengan kemampuan anak.

Adapun uraian masalah diatas media marbel huruf merupakan salah satu upaya yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa autis. Marbel adalah Mari belajar sambil bermain, Suyanto (2005 : 25) mengungkapkan bahwa pada dasarnya anak lebih menekankan pada kegiatan belajar sambil bermain yang mengandung arti setiap kegiatan pembelajaran harus menyenangkan. Melalui bermain banyak konsep dasar warna, ukuran, bentuk, dan arah yang merupakan dasar dari perkembangan anak. Media Permainan dalam penelitian ini adalah media balon huruf yang kemudian dimodifikasi agar lebih berbentuk permainan . Dengan marbel huruf ini diharapkan agar siswa dapat belajar dengan cara menyenangkan karena proses pembelajarannya menggunakan balon huruf yang berwarna-warni. Maka penting dilakukan penelitian tentang “Penerapan Marbel Huruf Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Autis Kelas II di SD Inpres Maccini Baru”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimanakah Penerapan Marbel Huruf Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Autis Kelas II di SD Inpres Maccini Baru”?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh Penerapan Marbel Huruf Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Autis Kelas II di SD Inpres Maccini Baru”

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a) Bagi jurusan PLB, Memberikan bahan informasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu PLB tentang Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan pada siswa Autis dengan menggunakan media Marbel Huruf.
- b) Dapat dijadikan sumber informasi dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan keterampilan menulis permulaan bagi mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi sekolah. Penggunaan media pembelajaran Marbel Huruf dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar terutama dalam menulis Permulaan Siswa
- b) Bagi guru, Membantu guru dalam menambah pengalaman dalam penggunaan media pembelajaran pada setiap kegiatan belajar mengajar.
- c) Bagi siswa, Dalam penelitian ini di harapkan agar hasil belajar akan meningkat karena menggunakan media yang menarik